



Kayu bundar daun lebar – Bagian 1: Klasifikasi, persyaratan dan penandaan



Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Klasifikasi	1
5 Persyaratan	2
6 Penandaan	2
Lampiran A (normatif) Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar.....	4
Lampiran B (normatif) Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis eboni (<i>Diospyros</i> spp.).....	9
Lampiran C (normatif) Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis gmelina (<i>Gmelina arborea</i>) dan akasia (<i>Acacia</i> spp.).....	10
Lampiran D (normatif) Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis mahoni (<i>Swietenia</i> spp.).....	11
Lampiran E (normatif) Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis rasamala (<i>Altingia excelsa</i>) dan puspa (<i>Schima wallichii</i>).....	14
Lampiran F (normatif) Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis sengon/albisia (<i>Paraserianthes falcataria</i> / <i>Albizia chinensis</i> / <i>Enterolobium</i> spp.) dan jabon (<i>Anthocephalus cadamba</i>).....	16
Lampiran G (normatif) Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis sonokeling (<i>Dalbergia latifolia</i> Roxb.).....	17
Lampiran H (informatif) Daftar jenis kayu bundar daun lebar lainnya.....	20
Tabel 1 – Tanda mutu pada kayu.....	3
Tabel A.1 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar sortimen KBK	4
Tabel A.2 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar sortimen KBS dan KBB	5
Tabel A.3 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar lainnya sortimen KBK.....	6
Tabel A.4 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar lainnya sortimen KBS dan KBB.....	7
Tabel B.1 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis eboni (<i>Diospyros</i> spp.).....	9
Tabel C.1 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis gmelina (<i>Gmelina arborea</i>) dan akasia (<i>Acacia</i> spp.)	10
Tabel D.1 Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis mahoni sortimen KBK.....	11
Tabel D.2 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis mahoni sortimen KBS/KBB....	12

Tabel E.1 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis rasamala dan puspa sortimen KBK.....	14
Tabel E.2 – Persyaratan mutu kayu bundar rasamala dan puspa sortimen KBB dan KBS...	15
Tabel F.1 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis sengon dan jabon.....	16
Tabel G.1 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis sonokeling sortimen KBK	17
Tabel G.2 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis sonokeling sortimen KBS/KBB	18
Tabel H.1 – Daftar jenis kayu bundar daun lebar lainnya	20



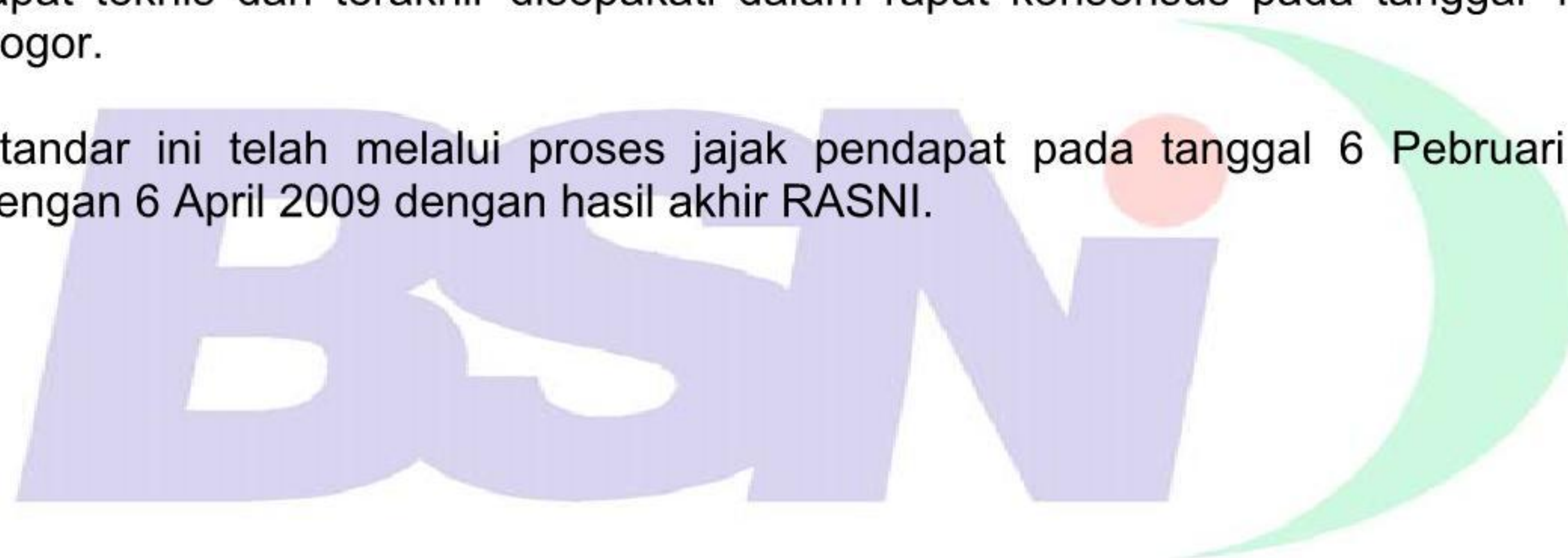
Prakata

Standar ini menggantikan SNI 01-0193-2006, *Kayu bundar eboni*; dan SNI 01-0194-2006, *Kayu bundar kuku*; SNI 01-5007.3-2000, *Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba*; SNI 01-5007.4-2000, *Kayu bundar rimba sortimen KBB*; SNI 01-5007.5-2000, *Kayu bundar rimba sortimen KBS*; SNI 01-5007.6-2000, *Kayu bundar sungkai*; SNI 01-5007.7-2000, *Kayu bundar merbau*; SNI 01-5007.8-2000, *Kayu bundar perupuk*; SNI 01-5007.9-2000, *Kayu bundar gmelina dan akasia mangium*; SNI 01-5007.10-2000, *Seratus jenis kayu bundar rimba*; SNI 01-5007.12-2001, *Kayu bundar sonokeling dan sonokembang*; SNI 01-5007.13-2001, *Kayu bundar mahoni*; SNI 01-5007.14-2001, *Kayu bundar rasamala*; SNI 01-5007.16-2001, *Kayu bundar sengon dan jabon*.

Standar ini disusun karena adanya perkembangan teknologi di lapangan dan penyederhanaan jumlah standar yang ada. Dengan adanya standar ini, maka klasifikasi, persyaratan dan penandaan yang terdapat pada standar tersebut di atas sudah tidak berlaku lagi.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis (PT) 79-01 Hasil Hutan Kayu, telah dibahas dalam rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 17 Juli 2008 di Bogor.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 6 Pebruari 2009 sampai dengan 6 April 2009 dengan hasil akhir RASNI.





Kayu bundar daun lebar – Bagian 1: Klasifikasi, persyaratan dan penandaan

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan klasifikasi, persyaratan dan penandaan kayu bundar daun lebar selain jati.

2 Acuan normatif

Acuan berikut sangat diperlukan untuk penggunaan dokumen ini. Untuk acuan bertanggal, hanya edisi tersebut yang digunakan. Untuk acuan tidak bertanggal, acuan dengan edisi terakhir yang digunakan (termasuk semua amandemennya).

SNI 5007.2, *Pengukuran dan tabel isi kayu bundar rimba*.

SNI 01–5010.6–2003, *Pendukung di bidang kehutanan - Bagian 6: Pencegahan serangan jamur biru pada kayu bundar dan kayu gergajian*.

SNI 7533.1-2010, *Kayu bundar – Bagian 1: Istilah dan definisi*.

3 Istilah dan definisi

3.1

kayu bundar daun lebar

jenis-jenis kayu dari kelas Dicotyledonae yang termasuk subdivisi *Angiospermae* selain jati

3.2

kayu bundar daun lebar lainnya

kayu bundar daun lebar yang jenisnya seperti tercantum pada Lampiran H

CATATAN Istilah dan definisi lainnya sesuai dengan SNI 7533.1-2010.

4 Klasifikasi

4.1 Berdasarkan sortimen kayu bundar

- a) Kayu bundar besar (KBB)
- b) Kayu bundar sedang (KBS)
- c) Kayu bundar kecil (KBK)

4.2 Berdasarkan kelas mutu

- a) Mutu P
- b) Mutu D
- c) Mutu T
- d) Mutu M

CATATAN Untuk mutu tiap jenis dapat dilihat pada Lampiran A sampai dengan Lampiran G.

5 Persyaratan

5.1 Persiapan pengujian

- Setelah penebangan, banir, cabang, dan ranting dipapras rata dengan badan, kemudian dilakukan pembagian batang dan atau cabang serta pengupasan kulit (kecuali bagi jenis kayu yang mudah terserang oleh jamur biru dan kumbang ambrosia).
- Pemotongan batang dilakukan siku dan rata.
- Untuk jenis kayu yang mudah terserang jamur biru dan kumbang ambrosia, pada kedua bontos dan bagian yang terbuka dilaburi dengan bahan pencegah sesuai dengan SNI 01 – 5010.6 – 2003.

5.2 Syarat ukuran

Persyaratan ukuran sesuai dengan SNI 5007.2.

5.3 Syarat mutu

Syarat mutu kayu bundar daun lebar tercantum sebagai berikut:

- Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar sesuai dengan Lampiran A.
- Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis eboni (*Diospyros* spp.) sesuai dengan Lampiran B.
- Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis gmelina (*Gmelina arborea*) dan akasia (*Acacia* spp.) sesuai dengan Lampiran C.
- Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis mahoni (*Swietenia* spp.) sesuai dengan Lampiran D.
- Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis rasamala (*Altingia excelsa*) sesuai dengan Lampiran E.
- Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis sengon/albisia (*Paraserianthes falcataria* / *Albizia chinensis* / *Enterolobium* spp.) dan jabon (*Anthocephalus cadamba*) sesuai dengan Lampiran F.
- Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis sonokeling (*Dalbergia latifolia* Roxb.) sesuai dengan Lampiran G.

6 Penandaan

6.1 KBK/KBS

- ukuran yang meliputi panjang dan diameter;
- tanda mutu.

6.2 KBB

- nomor kayu (nomor petak, nomor pohon, nomor batang/potongan);
- kode jenis kayu;
- ukuran, yang meliputi panjang dan diameter;
- tanda mutu kayu.

Tanda mutu pada kayu sesuai Tabel 1.

Tabel 1 – Tanda mutu pada kayu

No	Klasifikasi	Tanda mutu		Keterangan
		Pada dokumen	Fisik kayu	
1	Mutu Pertama	P	•	Tanda mudah dibaca dan tidak mudah hilang
2	Mutu Kedua	D	••	
3	Mutu Ketiga	T	-	
4	Mutu Keempat	M	+	

e) tanda pengenal perusahaan (TPP).



Lampiran A
(normatif)
Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar

A.1 Kayu bundar daun lebar sortimen KBK**A.1.1 Persyaratan umum**

Tidak diperkenankan ada gerowong, teras busuk, lubang gerek laut (Lgl).

A.1.2 Persyaratan khusus

Persyaratan khusus sesuai Tabel A.1.

Tabel A.1 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar sortimen KBK

No.	Karakteristik	Mutu	
		P	D*)
I.	Cacat bentuk		
1.	Kelurusan	$\leq 1 \% p$	-
II.	Cacat badan		
1.	Lgk/Lgs	Tm	-
2.	Lgb	x	-
3.	Pe	$\leq 25 \% p$	-
4.	Mkb	x	-
5.	Lubang lainnya	x	-
III.	Cacat bontos		
1.	Peb/Peg	$\leq 75 \% d$	-
2.	Lubang lainnya	x	-
Keterangan: - adalah Tidak dipersyaratkan x adalah tidak diperkenankan d adalah diameter p adalah panjang Tm adalah tersebar merata *) adalah lebih rendah dari mutu P, asalkan masih dapat dimanfaatkan			

A.2 Kayu bundar daun lebar sortimen KBS dan KBB

A.2.1 Persyaratan umum

- Lubang gerek laut (Lgl) tidak diperkenankan.
- Mks berdiameter ≤ 5 cm dianggap bukan cacat.
- Retak dianggap bukan cacat.
- Lgk, Lgs pada bontos dianggap bukan cacat.
- Pecah busur (Peb), pecah gelang (Peg) pada gubal dianggap bukan cacat.

A.2.2 Persyaratan khusus

Persyaratan khusus sesuai Tabel A.2.

Tabel A.2 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar sortimen KBS dan KBB

No.	Karakteristik	Mutu			
		P	D	T	M
I.	Cacat bentuk				
1.	Kelurusan	$\leq 1 \% p$	-	-	-
2.	Kesilindrisan	Hsi	-	-	-
3.	Kebundaran	Hbr	-	-	-
4.	Arah serat	1 : 10	-	-	-
II.	Cacat badan				
1.	Lgk	Tm	-	-	-
2.	Lgs	x	Tm	-	-
3.	Lgb	x	$\leq 6 \text{ bh/tmp}$	$\leq 10 \text{ bh/tmp}$	*)
4.	Lubang lainnya	x	x	-	-
5.	Pe	$\leq 25 \% p$	$\leq 50 \% p$	$\leq 75 \% p$	-
6.	Mks : - jml	$\leq 1 \text{ bh tdp}$	$\leq 3 \text{ bh tmp}$	$\leq 5 \text{ bh tmp}$	-
	- Ø	$\leq 6 \text{ cm}$	$\leq 10 \text{ cm}$	-	-
	- jrk	$\geq 1,5 \text{ m}$	-	-	-
7.	Mkb : - jml	x	$\leq 1 \text{ bh tmp}$	$\leq 3 \text{ bh tmp}$	-
	- Ø	x	$\leq 6 \text{ cm}$	$\leq 10 \text{ cm}$	-
8.	Pecah slempet/Pebt	x	Lebar $\leq \frac{1}{2}$ kel	-	-
9.	Benjolan : - jrk	$\geq 1,5 \text{ m}$	$\geq 0,5 \text{ m}$	-	-
10.	Gr	x	-	-	-
III.	Cacat bontos				
1.	Peb/Peg	$\leq 75 \% d$	$\leq 150 \% d$	-	-
2.	Tr	*)	*)	*)	*)
3.	Gr/Tb/Gb/Gts	x	*)	*)	*)
4.	Lgb dan lubang lainnya	x	-	-	-
5.	Pecah bontos (Pe bo)	x	-	-	-
6.	Kunus	x	-	-	-
IV.	Isi Sehat	$\geq 80 \%$	$\geq 60 \%$	$\geq 40 \%$	$\geq 20 \%$
Keterangan: x adalah tidak diperkenankan jml adalah jumlah - adalah tidak dibatasi jrk adalah jarak bh adalah buah p adalah panjang d adalah diameter tdp adalah tiap dua meter panjang dlm adalah dalam Tm adalah tersebar merata Hbr adalah hampir bundar tmp adalah tiap meter panjang Hsi adalah hampir silindris *) adalah diperkenankan asal isi sehat memenuhi syarat					

A.3 Kayu bundar daun lebar lainnya sortimen KBK (daftar jenis kayu mengacu Lampiran H)

A.3.1 Persyaratan umum

- a) Mks yang berdiameter ≤ 3 cm dianggap bukan cacat.
- b) Gubal yang tidak jelas batas antara gubal dengan terasnya, dianggap bukan cacat.
- c) Alur dianggap bukan cacat.

A.3.2 Persyaratan khusus

Persyaratan khusus sesuai Tabel A.3.

Tabel A.3 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar lainnya sortimen KBK

No	Karakteristik	Mutu			
		P	D	T	M
I.	Cacat bentuk				
1.	Kelurusan	1 bh ≤ 2 % p	1 bh ≤ 3 % p	≤ 2 bh ≤ 4 % p	-
2.	Kesilindrisan	Hsi	-	-	-
3.	Kebundaran	Hbr	-	-	-
4.	Arah serat	1 : 9	1 : 7	-	-
II.	Cacat badan				
1.	Lg	x	Pada gubal	-	-
2.	Pe	≤ 20 % p	≤ 30 % p	≤ 50 %p	-
3.	Mks : - jml	1 bh tmp	≤ 2 bh tmp	≤ 3 bh tmp	-
	- Ø	≤ 6 cm	≤ 10 cm	-	-
4.	Mkb : - jml	x	1 bh tmp	≤ 2 bh tmp	-
	- Ø	x	≤ 5 cm	≤ 10 cm	-
5.	Pebt	x	x	-	-
6.	Benjolan	1 bh tmp	≤ 2 bh tmp	≤ 3 bh tmp	-
III.	Cacat bontos				
1.	Peb/Peg	x	1 bo	-	-
2.	Pebo	≤ 2 bh/bo	-	-	-
3.	Gr/Tb/Tr : - Ø	x	≤ 15 % d	≤ 25 % d	-
4.	Gubal (tebal terbesar)*	Sehat ≤ 3 cm	Sehat ≤ 5 cm	-	-
5.	Pakah	x	x	-	-
6.	Lubang lainnya	x	2 bh pada 1 bo	5 bh pada 2 bo	-

Keterangan:

x	adalah	tidak diperkenankan
-	adalah	tidak dibatasi
bh	adalah	buah
bo	adalah	bontos
d	adalah	diameter
Hbr	adalah	hampir bundar
Hsi	adalah	hampir silindris
jml	adalah	jumlah
p	adalah	panjang
tmp	adalah	tiap meter panjang

* Untuk jenis puspa (*schima wallichii*) dan manii (*Maesopsis eminii*), gubal tidak dipersyaratkan

A.4 Kayu bundar daun lebar lainnya sortimen KBS dan KBB

A.4.1 Persyaratan umum

- Mks yang berdiameter ≤ 5 cm dianggap bukan cacat.
- Gubal yang tidak jelas batas antara gubal dengan terasnya, dianggap bukan cacat.

A.4.2 Persyaratan khusus

Persyaratan khusus sesuai Tabel A.4.

Tabel A.4 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar lainnya sortimen KBS dan KBB

No	Karakteristik	Mutu			
		P	D	T	M
I.	Cacat bentuk				
1.	Kelurusan	1 bh ≤ 3 % p	1 bh ≤ 5 % p	≤ 2 bh ≤ 4 % p	-
2.	Kesilindrisan	Hsi	-	-	-
3.	Kebundaran	Hbr	-	-	-
4.	Arah serat	1 : 9	1 : 7	-	-
5.	Alur : - jml - dlm	1 bh ≤ 2 bh ≤ 15 % d/ ≤ 10 % d	1 bh ≤ 2 bh ≤ 20 % d/ ≤ 15 % d	1 bh ≤ 2 bh ≤ 30 % d/ ≤ 20 % d	-
II.	Cacat badan				
1.	Lg : - KBB - KBS	x	Pada gubal -	- -	- -
2.	Pe	≤ 20 % p	≤ 40 % p	≤ 60 % p	-
3.	Mks : - jml - Ø	1 bh tmp ≤ 10 cm	≤ 2 bh tmp ≤ 20 cm	≤ 2 bh tmp -	-
4.	Mkb : - jml - Ø	x x	1 bh tmp ≤ 10 cm	≤ 2 bh tmp ≤ 15 cm	-
5.	Peht : - pj - lb	≤ 10 % p $\leq 1/8$ kel	≤ 20 % p $\leq 1/4$ kel	≤ 40 % p $\leq 1/3$ kel	-
6.	Kt	≤ 2 bh tmp	≤ 3 bh tmp	-	-
7.	Benjolan	≤ 2 bh tmp	≤ 4 bh tmp	≤ 6 bh tmp	-
8.	Lengar : - lb - pj	$\leq 1/4$ kel ≤ 25 % p	$\leq 1/2$ kel ≤ 50 % p	$\leq 3/4$ kel ≤ 75 % p	-
	pecah slempet : - lb - pj	$\leq 1/4$ kel ≤ 25 % p	$\leq 1/2$ kel ≤ 50 % p	-	-
9.	Gr : - dlm	≤ 20 % d	≤ 50 % d	≤ 80 % d	-
III.	Cacat bontos				
1.	Peb/Peg	≤ 75 % d	≤ 100 % d	≤ 150 % d	-
2.	Pebo	≤ 3 bh/bo	≤ 4 bh/bo	-	-
3.	Gr/Tb/Tr :-Ø	≤ 10 % d	≤ 15 % d	≤ 25 % d	-
4.	Kt : - jml - luas	≤ 2 bh/bo @ ≤ 10 cm ²	≤ 3 bh/bo @ ≤ 30 cm ²	- -	- -
5.	Gubal (tebal terbesar) *	Sehat ≤ 3 cm	≤ 5 cm	-	-
6.	Pakah	x	x	-	-

Tabel A.4 – (lanjutan)

No	Karakteristik	Mutu			
		P	D	T	M
7.	Kunus	x	-	-	-
8.	Lubang lainnya	x	≤ 3 pd 1 bo	≤ 5 pd 2 bo	-
IV.	Nilai konversi^{a)}				
1.	- Nk	-	-	-	≥ 10 % isi dan ≥ 50 % p kayu bundar
Keterangan: x adalah tidak diperkenankan jml adalah jumlah - adalah tidak dibatasi jrk adalah jarak bh adalah buah kel adalah keliling d adalah diameter p adalah panjang Hbr adalah hampir bundar Tm adalah tersebar merata Hsi adalah hampir silindris tmp adalah tiap meter panjang a adalah Nilai konversi khusus untuk KBB * adalah Untuk jenis puspa (<i>Schima wallichii</i>) dan manii (<i>Maesopsis eminii</i>), gubal tidak dipersyaratkan					



Lampiran B
(normatif)

Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis eboni (*Diospyros* spp.)

B.1 Persyaratan umum

Mata kayu sehat yang berdiameter kurang dari 3 cm dianggap bukan cacat.

B.2 Persyaratan khusus

Persyaratan khusus sesuai Tabel B.1.

Tabel B.1 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis eboni (*Diospyros* spp.)

No	Karakteristik		Mutu			
			P	D	T	M
I.	Cacat bentuk					
1.	Kelurusan		$\leq 1 \% p$	$\leq 2 \% p$	-	-
2.	Kesilindrisan		Si	Hsi	-	-
3.	Kebundaran		Br	Hbr	-	-
4.	Arah serat		1:10	1:7	-	-
5.	Alur : - dlm		$\leq 20 \% d$	$\leq 30 \% d$	$\leq 40 \% d$	-
II.	Cacat badan					
1.	Pe		Pada satu ujung $\leq 25 \% p$	$\leq 50 \% p$	$\leq 75 \% p$	-
2.	Mks :	- jml	1 bh/tmp	1 bh/tmp	1 bh/tmp	-
		- Ø	$\leq 6 \text{ cm}$	$\leq 10 \text{ cm}$	$\leq 15 \text{ cm}$	-
		- jrk	$\geq 1,00 \text{ m}$	$\geq 0,75 \text{ m}$	$\geq 0,50 \text{ m}$	-
3.	Mkb :	- jml	x	x	1 bh/tmp	-
		- Ø	x	x	$\leq 10 \text{ cm}$	-
		- jrk	x	x	$\geq 0,50 \text{ m}$	-
4.	Benjolan : - jrk		$\geq 1,50 \text{ m}$	$\geq 0,50 \text{ m}$	-	-
III.	Cacat bontos					
1.	Peb/Peg		Jml $\leq 50 \% d$	Jml $\leq 100 \% d$	-	-
2.	Pebo		2 bh/bo	3 bh/bo	-	-
3.	Gr/Tr : - Ø		$\leq 10 \% d$	$\leq 20 \% d$	$\leq 30 \% d$	$\leq 50 \% d$
Keterangan:						
bh	adalah	buah				
bo	adalah	bontos				
Br	adalah	bundar				
d	adalah	diameter				
dlm	adalah	dalam				
Hbr	adalah	Hampir bundar				
Hsi	adalah	hampir silindris				
jml	adalah	jumlah				
jrk	adalah	jarak				
p	adalah	panjang				
Si	adalah	silindris				
tmp	adalah	tiap meter panjang				

Lampiran C
(normatif)

Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis gmelina (*Gmelina arborea*) dan akasia (*Acacia* spp.)

C.1 Persyaratan umum

- a) Lubang gerek kecil dan lubang gerek sedang dianggap bukan cacat.
- b) Kesilindrisan dan kebundaran tidak dipersyaratkan.
- c) Gubal untuk jenis kayu gmelina tidak dipersyaratkan.

C.2 Persyaratan khusus

Persyaratan khusus sesuai Tabel C.1.

Tabel C.1 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis gmelina (*Gmelina arborea*) dan akasia (*Acacia* spp.)

No.	Karakteristik		Mutu		
			P	D	T
I.	Cacat bentuk				
1.	Kelurusan		$\leq 3 \% p$	$\leq 5 \% p$	-
2.	Arah serat		1 : 9	1 : 7	-
II.	Cacat badan				
1.	Pe		$\leq 15 \% p$	$\leq 25 \% p$	-
2.	Mks :	- jml	$\leq 2 \text{ bh/tmp}$	$\leq 4 \text{ bh/tmp}$	-
		- Ø	$\leq 5 \text{ cm}$	$\leq 10 \text{ cm}$	-
3.	Mkb :	- jml	$\leq 2 \text{ bh/tmp}$	$\leq 4 \text{ bh/tmp}$	-
		- Ø	$\leq 3 \text{ cm}$	$\leq 5 \text{ cm}$	-
4.	Pecah slempet : - lb		$\leq \frac{1}{4} \text{ kel}$	$\leq \frac{1}{2} \text{ kel}$	-
5.	Peht		$\leq 10 \% p$	$\leq 20 \% p$	-
6.	Benjolan : - jml		$\leq 2 \text{ bh/tmp}$	$\leq 4 \text{ bh/tmp}$	-
7.	Lgb : - jml		$\leq 1 \text{ bh/tmp}$	$\leq 2 \text{ bh/tmp}$	-
8.	Lengar	- lb	x	$< \frac{1}{4} \text{ kel}$	-
		- pj	x	$\leq 10 \% p$	-
9.	Gr		dlm $< 5 \% d$	dlm $< 15 \% d$	-
III.	Cacat bontos				
1.	Pebo		$\leq 75 \% d$	$\leq 150 \% d$	-
2.	Gr/Tb/Tr		$\leq 5 \% d$	$\leq 15 \% d$	-
3.	Kulit tersisip		$\leq 2 \text{ bh/bo}$	$\leq 3 \text{ bh/bo}$	-
4.	Gubal		Sehat $\leq 3 \text{ cm}$	Sehat $\leq 5 \text{ cm}$	-
5.	Pakah		x	x	-
6.	Kunus		x	-	-
IV.	Nilai konversi				
1.	Nk		-	-	$\geq 10 \% \text{ isi dan } \geq 50 \% p \text{ kayu bundar}$
Keterangan:					
x	adalah	tidak diperkenankan	d	adalah	diameter
-	adalah	tidak dipersyaratkan	dlm	adalah	dalam
bh	adalah	buah	jml	adalah	jumlah
bo	adalah	bontos	kel	adalah	keliling
lb	adalah	lebar	tmp	adalah	Tiap meter panjang
p	adalah	panjang			
pj	adalah	panjang			

Lampiran D
(normatif)

Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis mahoni (*Swietenia* spp.)

D.1 Kayu bundar daun lebar jenis mahoni sortimen KBK

D.1.1 Persyaratan umum

Mks yang berdiameter ≤ 3 cm dianggap bukan cacat.

D.1.2 Persyaratan khusus

Persyaratan khusus sesuai Tabel D.1.

Tabel D.1 Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis mahoni sortimen KBK

No	Karakteristik	Mutu			
		P	D	T	M
I.	Cacat bentuk				
1.	Kelurusan	1 bh ≤ 1 % p	1 bh ≤ 3 % p	1 bh ≤ 5 % p 2 bh ≤ 3 % p	-
2.	Kesilindrisan	Hsi	-	-	-
3.	Kebundaran	Hbr	-	-	-
4.	Arah serat	1 : 9	1 : 7	-	-
5.	Alur : - jml	x	1 bh ≥ 2 bh	-	-
	- dlm	x	≤ 15 % d/ ≤ 10 % d	-	-
2.	Cacat badan				
	- Lg	x	x	-	-
	- Pe	≤ 10 % p	≤ 20 % p	≤ 30 % p	-
	- Mks : - jml	1 bh/tmp	2 bh/tmp	3 bh/tmp	-
	- Ø	≤ 7 cm	≤ 10 cm	≤ 15 cm	-
	- Mkb : - jml	x	x	1 bh/tmp	-
	- Ø	x	x	≥ 5 cm	-
	- Pebt - pj	x	x	≤ 15 % p	-
	- lb	x	x	$\leq \frac{1}{4}$ kel	-
3.	Cacat bontos				
	- Pebo	≤ 75 % d	≤ 150 % d	-	-
	- Gr/Tb/Tr : - Ø	x	x	≤ 15 % d	-
	- Pakah	x	x	-	-
Keterangan: x adalah tidak diperkenankan - adalah tidak dipersyaratkan bh adalah buah d adalah diameter dlm adalah dalam Hbr adalah hampir bundar Hsi adalah hampir silindris jml adalah jumlah kel adalah keliling lb adalah lebar p adalah panjang pj adalah panjang tmp adalah tiap meter panjang					

D.2 Kayu bundar daun lebar jenis mahoni sortimen KBS/KBB**D.2.1 Persyaratan umum**

Mks yang berdiameter ≤ 5 cm dianggap bukan cacat.

D.2.2 Persyaratan khusus

Persyaratan khusus sesuai Tabel D.2.

Tabel D.2 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis mahoni sortimen KBS/KBB

No	Karakteristik	Mutu			
		P	D	T	M
I.	Cacat				
1.	Bentuk				
	- Kelurusan	1 bh ≤ 2 % p	1 bh ≤ 4 % p	1 bh ≤ 6 % p 2 bh ≤ 4 % p	-
	- Kesilindrisan	Hsi	-	-	-
	- Kebundaran	Hbr	-	-	-
	- Arah serat	1 : 9	1 : 7	-	-
	- Alur: - jml	1 bh ≥ 2 bh	1 bh ≥ 2 bh	1 bh ≥ 2 bh	-
	- dlm	≤ 15 % d/ ≤ 10 % d	≤ 20 % d/ ≤ 15 % d	≤ 30 % d/ ≤ 20 % d	-
2.	Badan				
	- Lg	x	x	-	-
	- Pe	≤ 10 % p	≤ 30 % p	≤ 50 % p	-
	- Mks : - jml	1 bh/tmp	2 bh/tmp	3 bh/tmp	-
	- Ø	≤ 15 cm	≤ 25 cm	-	-
	- jrk	$\geq 1,00$ m	$\geq 0,75$ m	-	-
	- Mkb : - jml	x	1 bh/tmp	1 bh/tmp	-
	- Ø	x	≤ 10 cm	≤ 15 cm	-
	- Pebt - pj	x	≤ 10 % p	≤ 20 % p	-
	- lb	x	$\leq \frac{1}{4}$ kel	$\leq \frac{1}{3}$ kel	-
	- Kt	1 bh/tmp	2 bh/tmp	-	-
	- Benjolan	≤ 3 bh/tmp	≤ 5 bh/tmp	-	-
	- Lengar : - lb	x	$\leq \frac{1}{4}$ kel	$\leq \frac{1}{2}$ kel	-
	- pj	x	≤ 25 % p	≤ 50 % p	-
	Gr	≤ 15 % d	≤ 25 % d	≤ 50 % d	
3.	Bontos				
	- Pebo	≤ 75 % d	≤ 150 % d	-	-
	- Peb/peg	≤ 75 % d	≤ 150 % d	-	-
	- Gr/Tb/Tr :- Ø	≤ 15 % d	≤ 25 % d	≤ 50 % d	-
	- dlm	≤ 20 % p	≤ 40 % p	≤ 60 % p	-
	- Kt : - jml	≤ 2 bh/bo	≤ 3 bh/bo	-	-
	- luas	@ ≤ 5 cm ²	@ ≤ 10 cm ²	-	-
	- Pakah	x	x	-	-

Tabel D.2 – (lanjutan)

No	Karakteristik	Mutu			
		P	D	T	M
	- Kunus	x	-	-	-
	- Gubal	≤ 3 cm	≤ 4 cm	-	-
II.	Nilai konversi ^{a)}	-	-	-	≥ 10 % isi dan ≥ 50 %p kayu bundar
Keterangan: x adalah tidak diperkenankan - adalah tidak dipersyaratkan ^{a)} adalah nilai konversi khusus untuk KBB bh adalah buah bo adalah bontos d adalah diameter dlm adalah dalam Hbr adalah hampir bundar Hsi adalah hampir silindris jml adalah jumlah jrk adalah jarak kel adalah keliling lb adalah lebar p adalah panjang pj adalah panjang tmp adalah tiap meter panjang					

Lampiran E
(normatif)

**Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis rasamala (*Altingia excelsa*) dan
puspa (*Schima wallichii*)**

E.1 Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis rasamala dan puspa sortimen KBK

E.1.1 Persyaratan umum

Mks yang berdiameter ≤ 3 cm dianggap bukan cacat.

E.1.2 Persyaratan khusus

Persyaratan khusus sesuai Tabel E.1.

**Tabel E.1 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis rasamala dan puspa
sortimen KBK**

No	Karakteristik	Mutu		
		P	D	T
I.	Cacat bentuk			
1.	Kelurusan	$1 \text{ bh} \leq 1 \% \text{ p}$	$2 \text{ bh} \leq 2 \% \text{ p}$	-
II.	Cacat badan			
1.	Pe	$\leq 20 \% \text{ p}$	$\leq 30 \% \text{ p}$	-
2.	Mks : - jrk	$\geq 50 \text{ cm}$	-	-
3.	Mkb	x	5 bh/btg	-
4.	Peht - pj	$\leq 10 \% \text{ p, tdu}$	$\leq 20 \% \text{ p}$	-
III.	Cacat bontos			
1.	Gr/Tb/Tr	$\emptyset \leq 20 \% \text{ d}$	$\emptyset \leq 40 \% \text{ d}$	-
Keterangan: x adalah tidak diperkenankan - adalah tidak dipersyaratkan bh adalah buah btg adalah batang d adalah diameter jrk adalah jarak p adalah panjang pj adalah panjang tdu adalah terletak di ujung				

E.2 Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis rasamala dan puspa sortimen KBS/KBB

E.2.1 Persyaratan umum

Mks yang berdiameter ≤ 5 cm dianggap bukan cacat.

E.2.2 Persyaratan khusus

Persyaratan khusus sesuai Tabel E.2.

Tabel E.2 – Persyaratan mutu kayu bundar rasamala dan puspa sortimen KBB dan KBS

No	Karakteristik	Mutu		
		P	D	T
I.	Cacat			
1.	Bentuk			
	- Kelurusan	$1 \text{ bh} \leq 1 \% p$	$2 \text{ bh} \leq 2 \% p$	-
2.	Badan			
	- Pe	$\leq 20 \% p$	$\leq 40 \% p$	-
	- Mks : - jml	$\leq 3 \text{ bh/tmp}$	$\leq 5 \text{ bh/tmp}$	-
	- Ø	$\leq 10 \text{ cm}$	$\leq 15 \text{ cm}$	-
	- Mkb : - jml	$\leq 2 \text{ bh/tmp}$	$\leq 3 \text{ bh/tmp}$	-
	- Ø	$\leq 5 \text{ cm}$	$\leq 7 \text{ cm}$	-
	- Pebt - pj	x	$\leq 10 \% p$	-
	- lb	x	$\leq \frac{1}{4} \text{ kel, tdu}$	-
	Gr	$\leq 10 \% d$	$\leq 20 \% d$	-
3.	Bontos			
	- Peb/peg	$\leq 75 \% d$	$\leq 150 \% d$	
	- Gr/Tb/Tr : - Ø	$\leq 10 \% d$	$\leq 20 \% d$	-
	- Kt : - jml luas	$\leq 10 \text{ cm}^2$	$\leq 20 \text{ cm}^2$	-
II.	Nilai konversi^{a)}	x	x	$\geq 15 \% \text{ isi dan}$ $\geq 50 \% p \text{ kayu}$ bundar
Keterangan: x adalah tidak diperkenankan - adalah tidak dipersyaratkan ^{a)} adalah nilai konversi khusus KBB bh adalah buah d adalah diameter jml adalah jumlah lb adalah lebar p adalah panjang pj adalah panjang tdu adalah terletak di ujung tmp adalah tiap meter panjang				

Lampiran F
(normatif)

Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis sengon/albisia (*Paraserianthes falcataria* / *Albizia chinensis* / *Enterolobium* spp.) dan jabon (*Anthocephalus cadamba*)

F.1 Persyaratan umum

- a) Mks yang berdiameter ≤ 3 cm dianggap bukan cacat.
- b) Uter-uter tidak diperkenankan.
- c) Untuk sortimen KBK, kesilindrisan tidak dipersyaratkan

F.2 Persyaratan khusus

Persyaratan khusus sesuai Tabel F.1.

Tabel F.1 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis sengon dan jabon

No	Karakteristik	Mutu	
		P	D
I. Cacat			
1. Bentuk			
	- Kelurusan	1 bh/ ≤ 5 % p (≤ 10 cm)	≤ 2 bh
	- Kesilindrisan		
	- KBS/KBB	Hsi	-
2. Badan			
	- Lg	x	-
	- Pe	≤ 30 % p	-
	- Mks : - jml	≥ 3 bh/tmp	-
	- Mkb : - jml	1 bh/tmp	-
	- Ø	≤ 5 cm	-
	- jrk	≥ 100 cm	-
	- Pebt - pj	≤ 10 % p. tdu	-
	- Pakah	x	-
	- Gr	≤ 10 % d	-
3. Bontos			
	- Pebo	≤ 75 % d	-
	- Peb/peg	≤ 75 % d	-
	- Gr/Tb/Tr : - Ø	≤ 10 % d	-
	- Gabeng	x	-
II. Nilai konversi		x	≥ 15 % isi dan ≥ 50 % p kayu bundar
Keterangan: x adalah tidak diperkenankan jrk adalah jarak - adalah tidak dipersyaratkan lb adalah lebar bh adalah buah p adalah panjang d adalah diameter pj adalah panjang Hsi adalah hampir silindris tdu adalah terletak di ujung jml adalah jumlah tmp adalah tiap meter panjang			

Lampiran G
(normatif)
Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis sonokeling
(*Dalbergia latifolia* Roxb.)

G.1 Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis sonokeling sortimen KBK

G.1.1 Persyaratan umum

Mks yang berdiameter ≤ 3 cm dianggap bukan cacat.

G.1.2 Persyaratan khusus

Persyaratan khusus sesuai Tabel G.1.

Tabel G.1 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis sonokeling sortimen KBK

No	Karakteristik	Mutu			
		P	D	T	M
I.	Cacat				
1.	Bentuk				
	- Kelurusan	1 bh ≤ 1 % p	1 bh ≤ 3 % p	1 bh ≤ 5 % p 2 bh ≤ 3 % p	-
	- Kesilindrisan	Hsi	-	-	-
	- Kebundaran	Hbr	-	-	-
	- Arah serat	1 : 9	1 : 7	-	-
2.	Badan				
	- Lg	x	Tidak berbubuk	-	-
	- Pe	≤ 20 % p	≤ 30 % p	≤ 50 % p	-
	- Mks : - jml	1 bh/tmp	2 bh/tmp	3 bh/tmp	-
	- Ø	≤ 10 cm	≤ 15 cm	-	-
	- Mkb : - jml	x	1 bh/tmp	2 bh/tmp	-
	- Ø	x	≤ 10 cm	-	-
	- Pebt - pj	x	x	-	-
	- lb	x	x	-	-
3.	Bontos				
	- Pebo	≤ 75 % d	≤ 150 % d	-	-
	- Peb/peg	≤ 75 % d	≤ 150 % d	-	-
	- Gr/Tb/Tr : - Ø	x	x	≤ 15 % d	-
	- Gubal	Sehat ≤ 2 cm	Sehat ≤ 3 cm	≤ 4 cm	-
	- Pakah	x	x	-	-
Keterangan: x adalah tidak diperkenankan - adalah tidak dipersyaratkan bh adalah buah d adalah diameter Hbr adalah hampir bundar Hsi adalah hampir silindris jml adalah jumlah lb adalah lebar p adalah panjang pj adalah panjang tmp adalah tiap meter panjang					

G.2 Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis sonokeling sortimen KBS/KBB**G.2.1 Persyaratan umum**

Mks yang berdiameter ≤ 5 cm dianggap bukan cacat.

G.2.2 Persyaratan khusus

Persyaratan khusus sesuai Tabel G.2.

Tabel G.2 – Persyaratan mutu kayu bundar daun lebar jenis sonokeling sortimen KBS/KBB

No	Karakteristik	Mutu			
		P	D	T	M
I.	Cacat				
1.	Bentuk				
	- Kelurusan	1 bh ≤ 2 % p	1 bh ≤ 4 % p	1 bh ≤ 6 % p 2 bh ≤ 4 % p	-
	- Kesilindrisan	Hsi	-	-	-
	- Kebundaran	Hbr	-	-	-
	- Arah serat	1 : 9	1 : 7	-	-
	- Alur : - jml	1 bh ≥ 2 bh	1 bh ≥ 2 bh	1 bh ≥ 2 bh	-
	- dlm	≤ 15 % d/ ≤ 10 % d	≤ 20 % d/ ≤ 15 % d	≤ 30 % d/ ≤ 20 % d	-
2.	Badan				
	- Lg	x	Pada gubal	-	-
	- Pe	≤ 25 % p	≤ 50 % p	≤ 75 % p	-
	- Mks : - jml	≤ 2 bh/tmp	≤ 2 bh/tmp	≤ 4 bh/tmp	-
	- Ø	≤ 15 cm	≤ 25 cm	-	-
	- Mkb : - jml	x	1 bh/tmp	≤ 3 bh/tmp	-
	- Ø	x	≤ 10 cm	-	-
	- Pebt - pj	≤ 10 % p	≤ 20 % p	≤ 40 % p	-
	- lb	$\leq 1/8$ kel	$\leq 1/4$ kel	$\leq 1/3$ kel	-
	- Kt	≤ 2 bh/tmp	≤ 3 bh/tmp	-	-
	- Benjolan*)	3 bh/tmp	5 bh/tmp	-	-
	- Lengar : - lb	$\leq 1/8$ kel	$\leq 1/4$ kel	$\leq 1/2$ kel	-
	- pj	≤ 10 % p	≤ 25 % p	≤ 50 % p	-
	- Gr	≤ 10 % d	≤ 15 % d	≤ 25 % d	-
3.	Bontos				
	- Pebo	≤ 75 % d	≤ 150 % d	-	-
	- Peb/peg	≤ 75 % d	≤ 150 % d	-	-
	- Gr/Tb/Tr : - Ø	≤ 10 % d	≤ 15 % d	≤ 25 % d	-
	- Kt : - jml	≤ 2 bh/bo	≤ 3 bh/bo	-	-
	- luas	@ ≤ 5 cm ²	@ ≤ 10 cm ²	-	-

Tabel G.2 – (lanjutan)

No	Karakteristik	Mutu			
		P	D	T	M
	- Gubal (tebal terbesar)	Sehat ≤ 3 cm	≤ 4 cm	≤ 5 cm	-
	- Pakah	x	x	-	-
	- Kunus	x	-	-	-
II.	Nilai konversi ^{a)}	-	-	-	≥ 10 % isi dan ≥ 50 % p kayu bundar

Keterangan:

x	adalah	tidak diperkenankan
-	adalah	tidak dipersyaratkan
^{a)}	adalah	nilai konversi khusus KBB
bh	adalah	buah
d	adalah	diameter
dln	adalah	dalam
Hbr	adalah	hampir bundar
Hsi	adalah	hampir silindris
jml	adalah	jumlah
kel	adalah	keliling
lb	adalah	lebar
p	adalah	panjang
pj	adalah	panjang
tmp	adalah	tiap meter panjang

Lampiran H
(informatif)
Daftar jenis kayu bundar daun lebar lainnya

Tabel H.1 – Daftar jenis kayu bundar daun lebar lainnya

No	Nama Perdagangan	Nama Botanik	Nama Daerah
1	Anggerit	<i>Neonauclea</i> spp. (Rubiaceae) <i>N. lanceolata</i> Merr. <i>N. calycina</i> Merr. <i>N. excelsa</i> Merr. <i>N. gigantea</i> Merr. (Syn. <i>N. cyrtopodioides</i> Merr.)	Bangkal, Endelong (Smu); Klepu pasir, Ki saat.
2	Anggerung besar	<i>Trema</i> spp. (Ulmaceae) <i>T. orientalis</i> (L) Bl. <i>T. tomentosa</i> (Roxb.) Hara	Enderung (Smu)
3	Bayur	<i>Pterospermum</i> spp. (Sterculiaceae) <i>P. celebicum</i> Miq. <i>P. diversifolium</i> Bl. <i>P. javanicum</i> Jungh. <i>P. elongatum</i> Kosterm	Walang, Wayu, Wadang, Balang.
4	Berasan	<i>Cleidion javanicum</i> Bl.	Berasan (Jw), Ki Hejo (Snd)
5	Binong	<i>Tetrameles nudiflora</i> R. Br. (Datisceae)	Winong, Kayu tabu, Bindung,
6	Bintangur	<i>Calophyllum</i> spp. (Guttiferae) <i>C. bicolor</i> P.F. Stev. <i>C. depressinervosum</i> Hend & Wyatt-Smith <i>C. dioscurii</i> Stevens <i>C. exiticostatum</i> Stevens <i>C. grandiflorum</i> J. J. S. <i>C. inophyllum</i> L. <i>C. macrocarpum</i> Hook.f <i>C. pulcherrimum</i> Wall. <i>C. rigidum</i> Miq. (Syn. <i>C. kunstleri</i> King.) <i>C. soulattri</i> Burm. Z	Bintangur (Um); Bunoh (Sm); Nyamplung (Jw); Penaga (Klm); Donggala (Slw); Balitoko (Mlk); Camplong (Tm); Kapur naga, Sulatri, Slati, Ki sapian, Manggisian.
7	Bungur	<i>Lagerstroemia</i> spp. (Lythraceae) <i>L. speciosa</i> L Pers. <i>L. ovalifolia</i> T. et B.	Tekuyung, Ketangi, Wungu, Benger.

Tabel H.1 – (lanjutan)

No	Nama Perdagangan	Nama Botanik	Nama Daerah
8	Cemara	<i>Casuarina</i> spp. (Casuarinaceae) <i>C. equisetifolia</i> Forst.	Cemara laut, Aru.
		<i>C. junghuhniana</i> Miq	Cemara - gunung, Ajaob, Kasuari.
		<i>Gymnostoma sumatranum</i> L.A.S. Johnson (Syn. <i>Casuarina sumatrana</i> Jungh.)	Cemara – sumatera, Antar mangun, Pitunggang – pipi.
9	Cempaga	<i>Dysoxylum</i> spp. (Meliaceae) <i>D. acutangulum</i> Miq. <i>D. densiflorum</i> Miq. <i>D. gaudichaudinum</i> (A.Juss.) Miq <i>D. macrocarpus</i> Bl. <i>D. parasiticum</i> (Osb.) Kosterm. (Syn. <i>D. coulostachyum</i> Miq.)	Membalun, Bangkiring –payo, Kapinango, Ambalo, Kedoya, Mamalapa, Langsep alas, Kraminan, Ki haji.
10	Cempaka	<i>Elmerrillia</i> spp. (Magnoliaceae) <i>E. ovalis</i> (Miq) Dandy (Syn. <i>E. vrieseana</i> Dandy; <i>Talauma vrieseana</i> Miq; <i>T. ovalis</i> Miq) <i>E. tsiampacca</i> (L) Dandy (Syn. <i>E. celebica</i> Dandy; <i>E. papuana</i> Dandy; <i>E. sericea</i> CT.White) <i>Magnolia</i> spp. <i>M. ashtonii</i> D.ex No.ot. <i>M. candolii</i> (Bl.) H. Keng (Syn. <i>Talauma angatensis</i> (Bl) S. Vid; <i>T. beccarii</i> Ridley; <i>T. candolii</i> Bl.; <i>T. singapurensis</i> Ridley) <i>M. elegans</i> (Bl.) H. Keng (Syn. <i>Aromadendron elegans</i> Bl.) <i>Michelia</i> spp. <i>M. alba</i> DC (Syn. <i>M. longifolia</i> Bl.) <i>M. champaca</i> L. (Syn. <i>M. pilifera</i> Bakh.f) <i>M. montana</i> Bl. (Syn. <i>M. ecicatrissata</i> Miq)	Cempaka – hutan, Minjaran, Wasian, Arimot. Cempaka –gondang, Kembang - tunjung, Sitekwok. Cempaka-putih, Kantil Cemp.kuning, Capuka, Cempaka – hutan, Manglid, Cemp.Jahe.

Tabel H.1 – (lanjutan)

No	Nama Perdagangan	Nama Botanik	Nama Daerah
11	Dadap bong	<i>Erythrina subumbrans</i> Merr	Dadap bong
12	Dahu	<i>Dracontomelon</i> spp. (Anacardiaceae) <i>D. costatum</i> Bl. <i>D. dao</i> Merr. & Rolfe (Syn. <i>D. mangiferum</i> Bl.; <i>D. puberulum</i> Miq; <i>D. edule</i> Skeels).	Sengkuang (Klm); Rau, Koili, Basuong, Senlang.
13	Duabanga	<i>Duabanga</i> spp. (Sonneratiaceae) <i>D. moluccana</i> Bl.	Takir, Kalanggo (Smbw); Gayawas hutan (Mlk); Benuang laki, Aras, Ares (Slw)
14	Dungun	<i>Heritiera</i> spp. (Sterculiaceae) <i>H. elata</i> Ridl. <i>H. globosa</i> Kosterm. <i>H. littoralis</i> Aiton (Syn. <i>H. minor</i> Lamk) <i>H. sylvatica</i> Vidal	Dungun kecil (Klm)
15	Durian	<i>Coelostegia</i> spp. (Bombacaceae) <i>C. borneensis</i> Becc. <i>C. griffithii</i> Benth. (Syn. <i>C. sumatrana</i> Becc) <i>C. kostermansii</i> Soegeng	Punggai, Durian hantu, Duren – enggang
		<i>Durio</i> spp <i>D. carinatus</i> Mast. <i>D. dulciss</i> Becc. <i>D. excelsus</i> (Korth.) Bakh. <i>D. graveolens</i> Becc. <i>D. lowianus</i> Scort.et King <i>D. oxleyanus</i> Griff. <i>D. zibethinus</i> Murray <i>Neesia</i> spp. <i>N. altissima</i> Bl. (Syn. <i>N. ambigua</i> Becc) <i>N. glabra</i> Becc. <i>N. malayana</i> Bakh.	Durian burung, Lahong, Layung, Apun, Begurah. Bengang, Si bengang,
16	Ekaliptus	<i>Eucalyptus</i> spp. (Myrtaceae) <i>E. alba</i> <i>E. botryodes</i> Sm. <i>E. deglupta</i> Blume (Syn. <i>E. multiflora</i> Rich ex A. Gray non Poir, <i>E. naudiniana</i> F.V. Mueller, <i>E. schlechteri</i> Diels) <i>E. papuana</i> F.V. Muell	Ampupu (Slw); Aren (Mlk); Bubur (Tmr); Galang (Slw); Kayu putih (Jw); Leda (Um);

Tabel H.1 – (lanjutan)

No	Nama Perdagangan	Nama Botanik	Nama Daerah
		<i>E. platyphylla</i> F.V.Muell <i>E. saligna</i> Smith. <i>E. urophylla</i> S.T.Blake	Ledan, Tampai (Slw).
17	Gadog	<i>Bischofia javanica</i> Bl. (Staphyleaceae)	Gintungan, Bintangun, Cinggom, Kerinjing.
18	Gempol	<i>Nauclea</i> spp. (Rubiaceae) <i>N. orientalis</i> (L.) L. <i>N. lanceolata</i> Merr.	Klepu pasir, Wosen, Anggrit.
19	Gondang	<i>Ficus variegata</i> Bl.	Gondang (J), Kundang (I), Kondang (S)
20	Gopasa	<i>Vitex</i> spp. (Verbenaceae) <i>V. cofassus</i> Reinw. ex Bl. <i>V. glabra</i> R. Br.	Bihbul, Kibangbara
21	Gula	<i>Aphanamixis</i> spp. (Meliaceae) <i>A. polystachya</i> (Wall.) R.Parker (Syn. <i>A. grandifolia</i> Bl.) <i>A. mimeocophia</i> Harm. <i>Chisocheton</i> spp. <i>C. pentandrus</i> Merr (Syn. <i>C. microcarpus</i> K.et.V)	Kedoya sapi, Komalo
22	Hamerang	<i>Ficus gossularioides</i> Burn	Hamerang
23	Huru kacang	<i>Behaasia caesia</i> Bl.er.	Huru Kacang, Huru Koneng (S), Weru (J)
24	Iwil-iwil	<i>Erythropsis colorata</i> B	Iwil-iwil (I, J), Winong (J)
25	Jambu	<i>Memecylon costatum</i> Miq	Jambu
	Johar	<i>Cassia</i> spp. (Leguminosae) <i>C. fistula</i> L. <i>C. javanica</i> L. (Syn. <i>C. nodosa</i> Hamk.) <i>C. siamea</i> Lamk. <i>C. grandis</i> L.f.	Juar, Trengguli, Sebusuk, Bobondelan.
26	Katulampa	<i>Elacosarpus glaber</i> Bl.	Katulampa (S), Katilompa (J)
27	Kaya	<i>Khaya anthoteca</i>	Kaya, mahoni afrika
28	Kecapi	<i>Sandoricum</i> spp. (Meliaceae) <i>S. beccarianum</i> Bail (Syn. <i>S. emarginatum</i> Hiern Platea) <i>S. koetjape</i> (Burm.f.) Merr.	Sentul, Papung
29	Kedo	<i>Planchonela nitida</i> Dub.	Kedu (J), Kecik (S)
30	Kedondong hutan	<i>Spondias</i> spp. (Anacardiaceae) <i>S. pinnata</i> Kurz. <i>S. cyatherea</i> Sonnerat	Coco, Kacemcem, Leuweung - leheeng,

Tabel H.1 – (lanjutan)

No	Nama Perdagangan	Nama Botanis	Nama Daerah
31	Kelat	<i>Eugenia</i> spp (Myrtaceae) <i>E. bankensis</i> Back <i>E. candidillimla</i> Merr. <i>E. cuprea</i> K.et.V (Syn. <i>Syzygium antisepticum</i> Merr et Perr) <i>E. subglauca</i> K.et.V <i>E. grandis</i> Wight. (Syn. <i>Syzygium aqueum</i> Alston) <i>E. lineata</i> Duthie. (Syn. <i>Syzygium longiflorum</i> K. Presl) <i>E. uperculata</i> Roxb. <i>E. polyantha</i> Wight	Jambu, ubar, Pancal kidang, Ki tembaga, Kayu udang, Kelat, Salam
32	Keledang	<i>Artocarpus</i> spp. (Moraceae) <i>A. anisophyllus</i> Miq. <i>A. dadah</i> Miq. <i>A. glaucus</i> Bl. <i>A. lanceifolius</i> Roxb. <i>A. lowii</i> King <i>A. pomiformis</i> T.et.B. <i>A. rigidus</i> Bl. <i>A. teysmanii</i> Miq.	Keledang, Tempenik, Mentawa, Kundang, Tipulu.
		<i>Artocarpus</i> spp. (Moraceae) <i>A.heterophyllus</i> Lamk <i>A.incicus</i> L.f <i>A.fretissi</i> Teyssm & Binn <i>A.teysmanii</i> Miq <i>A.vriseamus</i> Miq	Nangka
33	Kelumpang	<i>Sterculia</i> spp. (Sterculiaceae) <i>S. campanulata</i> Wall. <i>S. cordata</i> Bl. <i>S. foetida</i> L. <i>S. macrophylla</i> Vent. <i>S. javanica</i> R. Br. <i>S. oblongata</i> R.Br	Kepuh, Kebu-kebu, Kalupat, Lomes.
34	Kemiri	<i>Aleurites</i> sp. (Euphorbiaceae) <i>Aleurites moluccana</i> Willd.	
35	Kenitu	<i>Chrysopyllum cainito</i> L	Kenitu (Md), Sauh hijau (I), Sawo duren (S), Sawo ijo (J)

Tabel H.1 – (lanjutan)

No	Nama Perdagangan	Nama Botanik	Nama Daerah
36	Keruing	<i>Dipterocarpus</i> spp. (Dipterocarpaceae) <i>D. borneensis</i> V. Soot <i>D. eurynchus</i> Miq. (Syn. <i>D. Appendiculatus</i> Scheff) <i>D. caudiferus</i> Merr. <i>D. grandiflorus</i> Blanco <i>D. gracilis</i> Bl. <i>D. confertus</i> Sl. <i>D. cornutus</i> Dyer <i>D. costulatus</i> Sl. <i>D. crinitus</i> Dyer <i>D. elongatus</i> Korth. <i>D. hasseltii</i> Bl. <i>D. kunstleri</i> King <i>D. lowii</i> Hook. F <i>D. retusus</i> Bl. <i>D. verrucosus</i> Foxw.	K.minyak, Tempuran, Lagan, Merkulang, Apitong, Kawang, Palahlar, Plakar, Jelutung bulan, Bagan (Sm), Tempudau, Kerup (Klm)
37	Kesambi	<i>Schleichera</i> spp. (Sapindaceae) <i>Schleichera oleosa</i> (Lour.) Oken	
38	Ketapang	<i>Terminalia</i> spp. (Combretaceae) <i>T. arborea</i> K.et.V <i>T. bellirica</i> (Gaertn) Roxb. <i>T. edulis</i> Blanco. <i>T. catappa</i> L.	Kalumpit, Kayu kumpit, Jelawai, Klumpit, Jaha
39	<i>Ki beusi</i>	<i>Rhodamnia spec div.</i>	Ki beusi (Snd), Andong (Jw), Laban (Jw)
40	<i>Ki soka</i>	<i>Parinarium spec</i>	Ki Soka, Teriti (S), Ipil, Suluh Trowulan (J)
41	<i>Kiharendong</i>	<i>Astronia maerophylla</i> Bl.	Kiharendong (S)
42	Kina	<i>Cinchona spec div.</i>	Kina
43	<i>Kitaniang</i>	<i>Carrallia lucida</i> Mexb	Kitaniang (S), Tandang gunung (J)
44	<i>Klampus</i>	<i>Accasia tomensosa</i> Willd	Klampus (J), Kalampus (S), Kelampus (I)
45	<i>Klumpit</i>	<i>Terminallia edulis</i> Blanco	Klumpit (J), Jaha (S)
46	Laban	<i>Vitex pubescens</i> Vahl. (Verbenaceae)	
47	Laban bunga	<i>Vitex</i> spp. (Verbenaceae) <i>V. quinata</i> F.N. Will	Aloban (Smu), Ketileng, Serawet, Bigbul, Sassuwar, Kalapapa, Gulim papa
48	Lerak	<i>Sapindus rarak</i> DC (Sapindaceae)	Klerek

Tabel H.1 – (lanjutan)

[illegible]

Tabel H.1 – (lanjutan)

No	Nama Perdagangan	Nama Botanik	Nama Daerah
		<i>C. massoy</i> Kosterm. <i>C. zolingeriana</i> Miq. <i>Dehaasia</i> spp. <i>D. caesia</i> Bl. <i>D. cuneata</i> (Bl.) <i>D. incrassata</i> (Jack) Kosterm. <i>D. tomentosa</i> (Bl.) Kosterm <i>Endiandra</i> spp. <i>E. glauca</i> R. Br. <i>E. kingiana</i> Gamble. <i>E. rubescens</i> Miq. <i>Litsea</i> spp. <i>L. accedentoides</i> K.et.V <i>L. angulata</i> Bl. <i>L. artocarpifolia</i> Gamble. <i>L. confusa</i> K.et.V. <i>L. ferruginea</i> Bl. <i>L. firma</i> Hook f. L. <i>L. mapacea</i> Boerl. <i>L. resinosa</i> Bl. <i>L. tomentosa</i> Bl. <i>Persea</i> spp. <i>P. declinata</i> Kosterm. (Syn. <i>Phoebe declinata</i> Nees) <i>P. excelsa</i> Kosterm. (Syn. <i>Phoebe excelsa</i> Nees) <i>P. rimosa</i> Zoll. ex Meiss <i>Phoebe</i> spp. <i>P. elliptica</i> Bl. (Syn. <i>P. macrophylla</i> Bl). <i>P. grandis</i> Merr (Syn. <i>P. opaca</i> Bl.) <i>P. lanceolata</i> Ness <i>P. longepetiolata</i> Kosterm. (Syn. <i>Persea sterculioides</i> Elmer)	Ras berasan, Pelabian Huru kacang, M. batu, M. intalo, M. kelean. Wuru, Pinggang Huru, Manggah, Wuru, Kunyit, Soswen, Huru lancar Huru manok, Huru gambir, Huru puspa, Ki jeruk, Wuru janggal Huru dapung, Huru lekka, Marsihung, Tales, Wuru,

Tabel H.1 – (lanjutan)

No	Nama Perdagangan	Nama Botanik	Nama Daerah
56	Melur	<i>Dacrycarpus</i> spp. (Podocarpaceae) <i>D. cinctus</i> de Laubenf (Syn. <i>Podocarpus cinctus</i> Pilger) <i>D. imbricatus</i> (Bl.) de Laubenf (Syn. <i>Podocarpus imbricatus</i> Bl.) <i>D. steupii</i> de Laubenf	Jamuju, Sereh, K. embun, Cemba-cemba
		<i>Dacrydium</i> spp. <i>D. beccarii</i> Parl. <i>D. elatum</i> Wall. (Syn. <i>D. junghuhnii</i> Miq.) <i>D. nidulum</i> de Laubenf. <i>D. pectinatum</i> de Laubenf. <i>D. xanthandrum</i> Pilger.	Alau, Kayu embun, Sampinur tali, Sangur, Arun gunung
		<i>Falcatifolium</i> spp. <i>F. falciforme</i> de Laubenf (Syn. <i>Podocarpus falciformis</i> Parl; <i>Dacrydium falciforme</i> Pilger)	Alau
		<i>Nageia</i> spp. <i>N. motleyi</i> de Laubenf (Syn. <i>Podocarpus beccarii</i> Parl) <i>N. vitiensis</i> O.Kuntze (Syn. <i>P. vitiensis</i> Seem) <i>N. wallichiana</i> O.Kuntze (Syn. <i>P. wallichiana</i> Presl)	Jamuju, Kayu cina, Marimbu, Kebal ayam, Ki bima
		<i>Phyllocladus</i> spp. <i>P. hyphophyllus</i> Hk. f. (Syn. <i>P. major</i> Pilg.)	Bejalin, K. empire, K. karongan
		<i>Podocarpus</i> spp. <i>P. amarus</i> Bl.	Jamuju, K. cina,
		<i>P. bracteuatus</i> Bl. <i>P. nerifolius</i> Don (Syn. <i>P. discolor</i> Bl.) <i>P. pilgeri</i> Foxw <i>P. rumphii</i> Bl.	Ki merak, Sandu, Beberas, Bempop,
		<i>Prumnopitys</i> spp. <i>P. amara</i> (Bl.) de Laubenf	Ki merak, Ki pait, Sitobu,
57	Meranginan	<i>Dicoryxylum ramiflorum</i> Miq	Meranginan, Pieku (S), Loloban, Langsepales (J)
58	Nangka	<i>Artocarpus integra</i> Merr <i>Artocarpus champeden</i>	Nangka (Snd, Jw), Campedak

Tabel H.1 – (lanjutan)

No	Nama Perdagangan	Nama Botanik	Nama Daerah
59	Nyatoh	<i>Ganua</i> spp. (Sapotaceae) <i>G. montleyana</i> Pierre (Syn. <i>Madhuca motleyana</i> J.F.Mac.Br) <i>G. coriacea</i> Pierre ex Dubard	Nyatoh (Um) Balam, Bunut, Ketiau (Sm), Ketiau Gunung, Kedang, Kedang betis (Klm)
		<i>Madhuca</i> spp. (Sapotaceae) <i>M. burckiana</i> H.J. Lam <i>M. cuneata</i> (Bl.) Mac Bride <i>M. malaccensis</i> H.J.Lam <i>M. sericea</i> H.J. Lam. <i>M. utilis</i> H.J.Lam ex K. Heyne <i>M. betis</i> (Blanco) J.F. Macbr (Syn. <i>M. philippinensis</i> Merr.)	Mayang batu, Merading, Pasra, Karet munding, Balam, Bunut, ketiau (Sm), K. gunung, Kedang (Klm) Bengku kemodean Bitis Puntik (Klm) Losoo tulu, Sulewe (Slw)
		<i>Palaquium</i> spp. <i>P. amboinense</i> Burck <i>P. beccarianum</i> P.v.Royen <i>P. burckii</i> H.J.Lam. <i>P. gutta</i> Baill <i>P. hexandrum</i> Baill. <i>P. javense</i> Burck <i>P. semaram</i> H.J. Lam. <i>P. sumatranum</i> Burck. <i>P. ridleyi</i> K.et G. <i>P. stellatum</i> K. et G. <i>Payena</i> spp. <i>P. acuminata</i> (Bl.) Pierre <i>P. lanceolata</i> Ridl <i>P. lucida</i> A.DC <i>P. microphylla</i> Pierre <i>P. maingayi</i> C.B.Clarke <i>P. leerii</i> Kurz <i>P. obsceera</i> Burck	Suntai, Balam, Jongkong, Hangkang, Kawang, Siki Nyatu, Tinggang, Suntek, Katingan, Grawang, Kawang Kandole, Balam rambai, B. semina Jengkot (Jw), balam doerian (Sm), kalimangong, baringin jiput, Kolan, balam- beringin, balam kadidie
		<i>Pouteria</i> spp <i>P. duclitan</i> Baehni (Syn. <i>Planchonella nitida</i> Dub; <i>Xantolis nitida</i> Baehni) <i>P. firma</i> (Miq) Baehni <i>P. linggensis</i> Baehni (Syn. <i>Planchonella linggensis</i> Pierre) <i>P. petaloides</i> H.J. Lam (Syn. <i>Lucuma petaloides</i>	Karet anjing sambiring nyato mayang rata Bitis

Tabel H.1 – (lanjutan)

No	Nama Perdagangan	Nama Botanis	Nama Daerah
		H.J. Lam) <i>P. malaccensis</i> Dub. (Syn. <i>Lucuma malaccensis</i> Dub; <i>Xantolis Malaccensis</i> Baehni) <i>P. obovata</i> Baehni	Jengkok, Nyatu karikit
60	Parak	<i>Aglaia</i> spp. (Meliaceae) (Syn. <i>Amoora</i> spp.) <i>A. argentea</i> Bl. <i>A. cucullata</i> (Roxb.) Pell. <i>A. lawii</i> C.J.S. ex Rama (Syn. <i>A. eusideroxylon</i> K.et Val) <i>A. leptantha</i> Miq. <i>A. rubiginosa</i> (Hiern.) Pannel <i>A. silvestris</i> Merr. (Syn. <i>A. ganggo</i> Miq.)	Langsat, Lasih, Ganggo, Bangsal, Bomberang, Langgadaai, Siluwar, Pacar kidang.
61	Pasang	<i>Quercus</i> spp. (Fagaceae) <i>Q. subsericea</i> A. Camus <i>Q. sumatrana</i> Soepadmo <i>Q. gemelliflora</i> Bl. (Syn. <i>Q. semiserata</i> Roxb; <i>Q. turbunata</i> Bl.) <i>Q. lineata</i> Bl. <i>Q. javanica</i> Bl (Syn. <i>Castanopsis javanica</i> (Bl.) A.DC.)	Mempening, Karamayo batu, Baturua, Triti, Marang.
		<i>Lithocarpus</i> spp. (Fagaceae) <i>L. bancanus</i> (Scheff) Rehd <i>L. celebicus</i> Rehd <i>L. elegans</i> (Bl.) Hatus ex Soepadmo <i>L. javensis</i> Bl. (Syn. <i>Q. costata</i> Bl.) <i>L. lucidus</i> Rehd (Syn. <i>Q.</i> (Roxb.) <i>omakolos</i> Korth) <i>L.sundaicus</i> (Bl.) Rehd.	Pasang balung, Kasunu.
62	Pasargunung	<i>Notaphoebe macrocarpa</i> Meisan	Pasargunung
63	Pilang	<i>Acacia leucophloea</i> Wild. (Leguminosae)	Pilang (Jw, Snd)

Tabel H.1 – (lanjutan)

No	Nama Perdagangan	Nama Botanik	Nama Daerah
64	Pulai	<i>Alstonia</i> spp. (Apocynaceae) <i>A. angustiloba</i> Miq <i>A. macrophylla</i> Wall ex G.Don <i>A. pneumatophora</i> den Berger <i>A. scholaris</i> (L) R. Br.	Kayu Gabus, K.susu (Um) Rita (Slw) Gitoh, goti (Sm) Pulai (Jw, Klm), Rita (Slw), Bintau (Mlk), Rida (NTT), Basung, Pule, Legarang
65	Putat gajah	<i>Planchonia</i> spp. (Lecythidaceae) <i>Planchonia valida</i> Bl.	Putat kebo, Hantap, Pengung
66	Rambutan	<i>Nephelium lappceum</i>	Rambutan
67	Raja bunga	<i>Adenanthera</i> spp. (Leguminosae) <i>A. forbesii</i> Gagnep (Syn. <i>A. tamarindifolia</i> Pierre) <i>A. kostermansii</i> I.C.Niels. <i>A. malayana</i> Kosterm. <i>A. microsperma</i> T.et B.	Segawe, Saga, Kenderi
68	Rengas	<i>Gluta</i> spp. (Anacardiaceae) <i>G. aptera</i> (King) Ding Hou. (Syn. <i>Melanorrhoea aptera</i> King) <i>G. malayana</i> (Corner) Ding Hou (Syn. <i>M. malayana</i> Corner) <i>G. renghas</i> L. <i>G. velutina</i> Bl. <i>G. curtisii</i> <i>G. papuana</i> <i>G. renghas</i> L. <i>Melanorrhoea</i> spp. <i>M. laccivera</i> Pierre <i>M. usitata</i> Wall	Ingas, Rengas tambaga (Jw), Rengas burung (Sm/Klm), K. rengas suloh (Sm), Rengas
69	Riung anak	<i>Castanea acuminatissima</i> Bl	Riung anak (Snd), Meranak (Jw)

Tabel H.1 – (lanjutan)

No	Nama Perdagangan	Nama Botanik	Nama Daerah
70	Saninten	<i>Castanopsis</i> spp. (Fagaceae) <i>C. argentea</i> (Bl.) A.DC. <i>C. buruana</i> Miq. <i>C. costata</i> (Bl.) A.DC. <i>C. javanica</i> (Bl.) A.DC. <i>C. rhamnifolia</i> A.DC. <i>C. tungurrut</i> A.DC.	Sarangan, Kandikurus, Kalimorot, Ketembon, Ki hiur, Tunggurut
71	Sawo kecil	<i>Manilkara</i> spp. (Sapotaceae) <i>M. kauki</i> (L.) Dubard (Syn. <i>Mimusops kauki</i> L.) <i>M. celebica</i> H.J.Lam <i>M. fasciculata</i> (warb.) H.j.Lam (Syn. <i>M. merrilliana</i> H.J.L.)	Sawo kecil (Jw, Bl) K. Sawo (Jw) Subo (Bl)
72	Solo	<i>Parinarium corymbosum</i> Miq	Solo (Md), Taritih (Snd), Suluh (Jw)
73	Sonokembang	<i>Pterocarpus indicus</i> Willd (Leguminosae)	Angsana, Linggua, K.merah, Sendana, Candana, Nala, Nara.
74	Surian	<i>Toona</i> spp. (Meliaceae) (Syn. <i>Cedrella</i> spp) <i>T. sureni</i> (Bl.) Merr. <i>T. sinensis</i> Roem <i>T. celebica</i> Kds.	Malapaga, Suren, Ingul, Serijan,
75	Tales	<i>Notaphoebe umbelliflora</i> B	Tales (Jw), Huru leueur (Snd)
76	Talok	<i>Crewia spec div</i>	Talok (Snd, Jw)
77	Tancang	<i>Bruguiera</i> spp. (Rhizophoraceae) <i>B.cylindrica</i> (L.) Bl. <i>B.gymnorhiza</i> (L.) Savigny <i>B.parviflora</i> (Roxb.) W & A.ex Griff. <i>B.sexangula</i> (Lour.) Poir.	Putut, busung, Mata buaya (Sm), tanjung (Jw)
78	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i> L. (Sapotaceae)	Sawo manuk, Karikis
79	Tongi	<i>Cripps candolleana</i> Arn	Tongi (Jw), Tengah (Mly)
80	Trembesi	<i>Samanea</i> spp. (Leguminosae) <i>S. saman</i> (Jacq.) Merr.	Ki hujan

Tabel H.1 – (lanjutan)

No	Nama Perdagangan	Nama Botanik	Nama Daerah
81	Trenggulun	<i>Protium javanicum</i> Burm (Burseraceae)	Tenggulun Bernang, Tanggulun
82	Walikukun	<i>Schoutenia</i> spp. (Tiliaceae) <i>S. burmanii</i> K.et.Val. <i>S. ovata</i> Korth.	Sinduk, durenan (Jw); harikukun, ki terong (Snd)
83	Waru	<i>Hibiscus</i> spp. (Malvaceae) <i>Hibiscus tiliaceus</i> L.	Waru lot
84	Wunut	<i>Ficus lancar</i> Buch Ham	Apa, Bulu ipik, Wunut (Jw) Ki pura (Snd)

Keterangan:

Aus	adalah	Austria	Mngkb	adalah	Minangkabau
Aust	adalah	Australia	My	adalah	Myanmar
Bjr	adalah	Banjar	NI	adalah	Netherland
Blv	adalah	Bolivia	PI	adalah	Philipina
Bngk	adalah	Bangka	Pak	adalah	Pakistan
Br	adalah	Brasil	PNG	adalah	Papua New Guenia
Brn	adalah	Brunei	Sb	adalah	Sabah
Cam	adalah	Camboja	Sing	adalah	Singapura
Cey	adalah	Ceylon	Slw	adalah	Sulawesi
CAmz	adalah	Central Amazone	Sm	adalah	Sumatera
Dy	adalah	Dayak	Smbw	adalah	Sumbawa
Fr	adalah	France	Smu	adalah	Sumatera Utara
Gm	adalah	Germany	Snd	adalah	Sunda
Hk	adalah	Hongkong	Spn	adalah	Spanyol
Ind	adalah	India	Sw	adalah	Swedia
Irja	adalah	Irian Jaya	Swk	adalah	Serawak
It	adalah	Italia	Syn	adalah	Synonim
Jw	adalah	Jawa	Th	adalah	Thailand
Klm	adalah	Kalimantan	Tmr	adalah	Timor
Klmt	adalah	Kalimantan Tengah	UK	adalah	United Kingdom
Lmp	adalah	Lampung	Um	adalah	Umum
Ls	adalah	Laos	USA	adalah	United State of America
Mex	adalah	Mexico	Ve	adalah	Venezuela
Mlk	adalah	Maluku	Vn	adalah	Vietnam
Mly	adalah	Malaysia			











BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id